

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan plotting data aktual perusahaan masuk jenis seasonal oleh karena itu peramalan menggunakan metode *Holt- Winter* dengan model yaitu :
  - a. *Additive Decomposition seasonal*
  - b. *Multiplicative Decomposition seasonal*Peramalan yang sesuai digunakan adalah *Additive Decomposition seasonal* Dengan hasil 100% sehingga target perusahaan terpenuhi.
2. Dari kedua model diatas dilakukan simulasi perhitungan peramalan menggunakan software QM V.5 dengan didapatkan hasil model *Additive Decomposition seasonal* yang memiliki nilai MAPE, MAD dan MSE lebih rendah di bandingkan model *Multiplicative Decomposition seasonal*. Yaitu sebesar **MAPE 33,31%** , **MAD 1,151** dan **MSE 1,669,462**.
3. Hasil Perhitungan Metode *EOQ* dapat memberikan usulan efisiensi *total inventory cost* sebesar **Rp 26.027.493** dan nilai efisiensi sebesar 59%, Nilai *EOQ* sebesar 44.975 Pcs. *Safety Stock* sebesar 9.387 pcs. *ROP* sebesar 29.817 pcs , dengan frekuensi pemesanan ekonomis 1 kali dalam periode satu tahun.

#### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian peramalan penulis memberikan usulan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan menggunakan model *Additive Decomposition seasonal* untuk hasil yang lebih mendekati aktual.
2. Diusulkan menggunakan metode *EOQ* untuk manajemen pengendalian persediaan yang lebih efektif dan efisien secara cost. Dapat menentukan *Safety Stock* untuk mencegah terjadinya *stockout* yang sering dialami perusahaan. Menghitung *Re-Order Point* dan *Total Inventory Cost* yang lebih hemat.